

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni pendekatan dengan menggunakan metode-metode yang dilakukan oleh sejumlah individu maupun sekelompok orang untuk mengetahui sebuah makna yang berasal dari masalah sosial maupun kemanusiaan.¹Dalam penelitian kualitatif para peneliti diharapkan dapat berinteraksi secara langsung agar dapat memperoleh informasi yang sebenarnya dari informan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Creswell (1998) yang menyatakan bahwa studi kasus merupakan sebuah model yang lebih menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terbatas. Studi kasus merupakan suatu model penelitian kualitatif yang sangat terperinci yang membahas tentang individu maupun suatu unit sosial selama kurun waktu tertentu. Sifat dari studi kasus sendiri yakni lebih komprehensif, intens, terperinci dan mendalam.

Ciri khas dari studi kasus adalah dengan adanya sistem yang terbatas. Sistem yang terbatas berarti adanya sebuah batasan dalam hal waktu, tempat bahkan batasan dalam hal kasus yang akan diangkat. Kasus yang kerap

¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Cmpuran* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2019), 04.

diangkat oleh studi kasus adalah kasus yang memiliki keunikan serta kekhasan tersendiri, hal tersebut dapat dijadikan daya tarik oleh studi kasus.²

Selain ciri khas studi kasus juga memiliki kelebihan. Kelebihan yang dimiliki yakni dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antar variable serta memerlukan penjelasan dan pemahaman, dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep dasar pada perilaku manusia, serta dapat menyajikan sebuah data dan temuan yang sangat berguna dalam pengembangan ilmu-ilmu sosial.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti adalah suatu keharusan. Keberadaan peneliti dilapangan harus secara langsung guna untuk penggalan data secara optimal serta dapat mengamati dan melakukan interaksi dengan subyek secara langsung. Sehingga peneliti akan mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh mubaligh dan mubalighah terhadap perubahan sosial yang terjadi pada generasi penerus di PAC Ngronggo.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di area LDII PAC Ngronggo ataupun sekitarnya. Sample yang diambil untuk dijadikan narasumber oleh peneliti adalah beberapa dari Mubaligh dan Mubalighah Tugas, salah satu dari generasi penerus usia cabai rawit, serta salah satu dari orang tua generasi penerus.

² Haris Herdiansyah, *metodologi penelitian kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 76.

³Ibid.,79-90

Penelitian ini dilakukan dari mulai bulan Desember sampai selesai. Dalam minggu pertama peneliti mendatangi lokasi yakni LDII PAC Ngronggo sekaligus mencari siapa narasumber yang akan digali informasinya, kemudian pada minggu kedua peneliti melanjutkan pada tahap pengumpulan data, minggu selanjutnya peneliti melakukan observasi agar mendapatkan data yang absolut, dan pada langkah terakhir yakni proses menuliskan hasil penelitian.

D. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang kerap digunakan yakni purposive sampling. Dalam purposive sampling peneliti dapat memilih subyek penelitian dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk memahami permasalahan yang akan diteliti. Subyek penelitian dan lokasi penelitian yang dipilih biasanya disesuaikan dengan tujuan dari penelitian tersebut. Apabila ingin menggunakan teknik purposive sampling, maka harus melewati beberapa strategi sampling apa yang hendak digunakan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling sebab peneliti memiliki pertimbangan dalam menentukan subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah salah beberapa dari Mubaligh dan Mubalighah dan beberapa dari orang tua generasi penerus yang ada di sekitar LDII PAC Ngronggo. Informasi yang di peroleh dari subyek penelitian itu bertujuan untuk memperoleh informasi terkait masalah yang diteliti oleh peneliti.

⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: salemba Humanika, 2012), 106.

Subyek dalam penelitian ini yaitu: beberapa dari Mubalig dan Mubalighah yang mengajar di PAC, orang tua dari generasi penerus, serta salah satu pengurus yang juga menjadi Mubaligh di PAC.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil data secara primer dan data secara sekunder. Data primernya yakni hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder yakni berasal dari literatur yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Adanya data sekunder ini bertujuan untuk memperkaya dan memperkuat data primer.

A. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika ia turun langsung ke lapangan guna untuk mengamati perilaku atau pun aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian.⁵ Menurut Adler & Adler (Denzin & Lincoln, eds, 1994: 378) menyatakan bahwa ada dua prinsip yang mencirikan observasi Kualitatif, yaitu observasi kualitatif tidak boleh mencampuri urusan subyek penelitian dan yang kedua observasi kualitatif harus tetap menjaga sisi alamiah dari subyek penelitian.⁶ Pada tahap ini peneliti turun langsung di lokasi penelitian yang dituju yaitu di PAC Ngronggo untuk mencari sebuah data yang dibutuhkan. Saat turun langsung di lapangan, peneliti melakukan pengamatan mengenai tingkah laku yang dilakukan oleh subyek peneliti serta

⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 254.

⁶ Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara wacana, edisi kedua), 14

mendengarkan semua yang disampaikan dengan maksud agar mendapatkan data yang dibutuhkan.

2) Wawancara

Pada tahap wawancara ini peneliti bertemu langsung dengan subyek penelitian guna untuk melakukan Tanya jawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mubaligh dan mubalighah tugas serta melakukan wawancara dengan beberapa dari orang tua generasi penerus usia cabai rawit dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang perubahan sosial yang terjadi pada generasi penerus usia cabai rawit.

3) Dokumentasi

Dokumen-dokumen ini bisa berupa seperti dokumen publik seperti makalah, jurnal, Koran, buku-buku, dan lain-lain.⁷Pada tahap dokumen ini peneliti melihat dokumen-dokumen milik lembaga LDII guna untuk mendapatkan informasi yang masih relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

B. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data ini peneliti melakukan analisis dengan beberapa metode yakni

1) Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini peneliti melakukan terjun lapangan langsung untuk menggali data yang dibutuhkan. Langkah awal peneliti harus melakukan pendekatan dan menjalin hubungan baik dengan subyek,

⁷ John, *Research Design Pendekatan Metode*, 255.

selanjutnya peneliti melakukan observasi dan memperoleh sebuah data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2) Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, data-data yang telah didapatkan peneliti pada proses penelitian atau observasi akan dipilih, dirangkum, dan lebih difokuskan lagi sesuai dengan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, data-data yang tidak dibutuhkan dapat dibuang. Data yang telah direduksi diharapkan mampu memberikan sebuah gambaran yang jelas agar memudahkan peneliti dalam proses selanjutnya.

3) Display Data

Display data ini adalah sebuah metode pemaparan data yang telah direduksi. Data-data yang telah direduksi dipaparkan agar mampu memudahkan peneliti untuk melakukan proses selanjutnya.

4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan berupa diskripsi atau berupa gambaran yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas.

H. Validitas Data

Validitas data merupakan salah satu kekuatan pada penelitian kualitatif, serta didasarkan pada penentuan apakah data yang diperoleh sudah akurat ataupun belum saat dilihat dari sudut pandang peneliti, pembaca, serta partisipan. Dalam penelitian kualitatif, validitas tidak memiliki konotasi yang

sama dengan penelitian kuantitatif, dan tidak sejajar dengan reliabilitas (berarti pengujian stabilitas).⁸

Dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber dan triangulasi metode, yakni sebagai berikut :

1) Triangulasi sumber :

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data-data dari sumber-sumber (subyek, informan) yang beragam, yaitu apa saja yang telah disampaikan oleh mubaligh dan mubalighah serta yang telah disampaikan oleh orang tua generasi penerus

2) Triangulasi Metode :

Dalam hal ini ialah sebuah usaha untuk mengecek keabsahan atau kebenaran dari data-data yang diperoleh dari proses penelitian. Dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan hasil data yang telah di uji melalui 2 teknik tersebut.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut :

1) Tahap Pra Lapangan

Suatu proses tahap persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian terjun ke dalam kegiatan-kegiatan penelitian. Didalam tahap pra lapangan terdapat beberapa metode, sebagai berikut :

⁸ John W. Creswell, *Research Design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2019), 268

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus membuat sebuah kerangka dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dan metode apa yang akan dipakai dalam penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Seorang peneliti harus mampu mempertimbangkan terhadap kriteria dalam menentukan lapangan penelitian sesuai dengan fokus yang telah ditentukan.

c. Memilih dan memanfaatkan subyek

Subyek dipilih harus sesuai pertimbangan terlebih dahulu yang tentunya memiliki pengetahuan mengenai fokus yang telah kita tentukan.

2) Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memegang peran yang sangat aktif yakni kerana dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data seperti apa yang dibutuhkan. Adapun tahap-tahap kegiatan lapangan ini seperti :

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Dalam hal ini seorang peneliti harus mengerti dan memahami lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian hal tersebut dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penggalan data.

b. Memasuki atau Berada di Lapangan

Saat melakukan pengumpulan data peneliti harus melakukan terjun langsung kelapangan. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti harus melakukan pendekatan terhadap informan.

c. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan yang cocok sesuai serta yang menguasai informasi yang sedang dibutuhkan.

d. Mengumpulkan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data melalui wawancara, dokumentasi, serta observasi. Proses wawancara ketika peneliti menggali data dengan cara melakukan Tanya jawab sesuai dengan data apa yang dibutuhkan oleh peneliti, proses dokumentasi adalah ketika peneliti melihat dokumen-dokumen untuk menjadi penguat dalam proses penelitian, tahap terakhir yakni tahap observasi yaitu tahap dimana peneliti melakukan terjun lapangan untuk memastikan keabsahan data yang telah diperoleh.